

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mempersiapkan generasi muda agar menjadi insan intelektual, profesional, dan berkarakter. Mahasiswa sebagai aktor utama dalam hal ini harus siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi pada kemajuan bangsa (Faizal et al., 2025 : 33). Sehingga, mahasiswa dituntut untuk mencapai prestasi akademik yang optimal sebagai cerminan keberhasilan studi dan bekal karir di masa depan. Selain dituntut untuk unggul dalam aspek akademik, mahasiswa juga harus unggul dalam hal spiritualitas, etika, dan tanggungjawab sosial. Namun, ditengah tuntutan tersebut realitas kehidupan mahasiswa modern saat ini semakin kompleks, kebutuhan biaya yang tinggi, ditambah dengan kebutuhan sehari-hari, mendorong banyak mahasiswa untuk mengambil pekerjaan paruh waktu (*part-time*) (Islam & Al-Hidayah, 2022.).

Bagi mahasiswa perantauan yang jauh dari rumah, mereka juga harus bisa mengatur keuangan agar dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka. Sehingga, bekerja menjadi solusi untuk meringankan beban baik dari orang tua atau bahkan dalam membiayai studinya sendiri. Selain itu, ada pula motivasi untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis, memperluas relasi, atau bahkan mengembangkan *soft-skill* di luar ranah akademik disela-sela waktu luangnya. Bagi sebagian mahasiswa, pekerjaan *part-time* dippeneliting sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah, khususnya mereka

yang mengambil bidang studi yang relevan dengan pekerjaan mereka. Disisi lain, dunia kerja pasca-kampus saat ini yang semakin kompetitif menuntut lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi dan pengalaman kerja. Oleh karena itu, bagi sebagian mahasiswa, memilih kerja *part-time* karena dianggap sebagai investasi jangka panjang untuk masa depan karir (Ciptaningrum, 2023.) .

Dalam hal ini, ada pula dorongan idealisme mahasiswa untuk menyeimbangkan antara kegiatan keilmuan dan pengabdian sosial melalui pekerjaan. Pada program studi pendidikan agama islam (PAI) yang memiliki karakteristik unik untuk membedakannya dari program studi lain, karena selain tuntutan akademik yang meliputi penguasaan ilmu-ilmu keislaman, mahasiswa PAI juga diharapkan memiliki integritas moral, kepekaan sosial, dan komitmen dalam berdakwah. Kurikulum PAI yang padat, dengan mata kuliah yang membutuhkan pemahaman mendalam dan hafalan, serta praktik lapangan seperti PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dan KKN (Kuliah Kerja Nyata), menuntut konsentrasi dan alokasi waktu yang signifikan. Sehingga kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa PAI yang juga harus membagi fokus dan energi pekerjaan *part-time* mereka (Syuflana, 2023).

Beban kerja *part-time* yang cukup tinggi seringkali berdampak pada waktu belajar mahasiswa yang sering kali harus direlakan untuk memenuhi kewajiban pekerjaan, fokus akademik terpecah karena Mahasiswa yang terlalu banyak menghabiskan waktu dan energi untuk bekerja, bahkan kelelahan fisik dan

mental akibat kombinasi kuliah dan kerja. Hal ini berpotensi menurunkan capaian akademik mahasiswa yang bersangkutan (Sholeha & Alifia, 2025).

Dampak langsung yang sering ditemui terlihat pada penurunan partisipasi aktif dalam perkuliahan, keterlambatan pengumpulan tugas, hingga hasil ujian yang sering kurang memuaskan yang pada akhirnya tercermin pada prestasi akademik mahasiswa, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau nilai mata kuliah tertentu. Tujuan utama dari seorang mahasiswa adalah belajar mengembangkan pola pikir untuk mencapai tujuan belajar, mahasiswa harus menjalankan seluruh proses pembelajaran di perguruan tinggi agar memperoleh indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan studi tepat waktu. Oleh karena itu, penting untuk melihat sejauh mana intensitas kerja *part-time* berhubungan terhadap prestasi akademik mahasiswa, khususnya di lingkungan kampus islam yang juga menekankan aspek nilai-nilai religius dan kedisiplinan akademik (Al Chajjazz, 2021.).

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai hubungan antara kerja *part-time* dengan prestasi akademik mahasiswa. Hasilnya sebagian menunjukkan bahwa kerja *part-time* berdampak positif karena dapat meningkatkan kedewasaan, tanggung jawab, dan manajemen waktu mahasiswa sehingga tidak mengganggu bahkan dapat mendukung pencapaian akademik (Fasira, 2022). Namun, tidak sedikit pula yang menunjukkan bahwa kerja *part-time* dengan intensitas yang tinggi berdampak negatif terhadap fokus belajar, kelelahan, dan penurunan performa akademik. Dalam konteks ini, penting untuk meneliti sejauh mana intensitas kerja *part-time*

mahasiswa PAI Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta berhubungan terhadap prestasi akademik mereka.

Secara sosiologis, meningkatnya jumlah mahasiswa yang bekerja sambil kuliah mencerminkan adanya tekanan sosial dan ekonomi yang sedang dihadapi mahasiswa saat ini. Tidak semua mahasiswa berasal dari keluarga yang mampu membiayai seluruh kebutuhan kuliah dan hidup mereka. Selain itu, budaya kerja sejak dini juga mulai menjadi bagian dari gaya hidup mahasiswa generasi-Z yang lebih aktif, mandiri, dan berorientasi pada kemandirian finansial.

Dari sisi agama, islam memberikan dorongan kuat kepada umatnya untuk bekerja dan mencari rezeki yang halal. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Mulk ayat 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ ١٥

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (Q. S. Al-Mulk : 15)

Namun demikian, tuntutan akademik tetap menjadi prioritas utama bagi mahasiswa, apalagi di program studi yang berbasis keagamaan seperti PAI, di mana integritas, akhlak, dan prestasi akademik menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.” (HR. Ibnu Majah. dinilai shahih

oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah no. 224).

Dalam realitas kampus, mahasiswa PAI yang bekerja *part-time* sering kali menghadapi dilema antara memenuhi tuntutan kerja dan kewajiban akademik. Tugas kuliah, kegiatan organisasi intra maupun ekstra kampus, serta kebutuhan untuk mengkaji kitab-kitab keislaman secara mendalam, semuanya membutuhkan waktu dan konsentrasi yang tidak sedikit. Sementara itu, pekerjaan *part-time* seperti menjadi barista, penjaga toko, pengajar les privat, atau bahkan ojek online, seringkali memakan waktu cukup panjang dan melelahkan. Situasi inilah yang mendorong perlunya dilakukan penelitian akademik secara sistematis mengenai hubungan intensitas kerja terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI di lingkungan Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi pendidikan Islam, khususnya dalam kajian mengenai mahasiswa, manajemen waktu, dan strategi peningkatan mutu akademik. Pendidikan Agama Islam sebagai disiplin ilmu yang tidak hanya teoritis tetapi juga aplikatif, perlu membuka diri terhadap dinamika sosial yang dihadapi mahasiswa saat ini. Mahasiswa PAI bukan hanya calon guru agama, tetapi juga calon pemimpin, pendidik, dan agen perubahan yang perlu ditempa dengan pengalaman yang utuh antara teori dan praktik kehidupan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan untuk dilakukan, sekaligus menjadi refleksi tentang bagaimana pendidikan Islam harus merespons tantangan zaman.

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat menjawab pertanyaan utama tentang bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam kerja *part-time* dengan berbagai intensitas (jam kerja per minggu, jenis pekerjaan, dan fleksibilitas waktu) dapat memengaruhi capaian akademik mereka selama masa studi dengan memberikan gambaran yang objektif, data yang valid, serta kesimpulan yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan pengelola pendidikan tinggi Islam dalam merancang strategi akademik yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa saat ini. Penelitian ini juga menjadi bagian dari kontribusi ilmiah untuk membangun pendidikan Islam yang adaptif, solutif, dan relevan dengan realitas sosial yang dihadapi generasi muda muslim Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pokok terkait fenomena mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta yang bekerja *part-time* sebagai berikut.

1. Fenomena mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta yang bekerja *part-time* sambil kuliah.
2. Intensitas kerja *part-time* mahasiswa bervariasi, ditinjau dari jumlah jam kerja, frekuensi kerja, dan jenis pekerjaan yang dijalani.
3. Aktivitas kerja *part-time* berpotensi memengaruhi alokasi waktu, konsentrasi, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik.

4. Prestasi akademik mahasiswa yang bekerja *part-time* menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, sistematis, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji variabel intensitas kerja *part-time* sebagai variabel bebas (X), yang diukur berdasarkan indikator jumlah jam kerja, frekuensi kerja, dan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pekerjaan..
2. Prestasi akademik yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terakhir yang diperoleh mahasiswa.
3. Penelitian ini hanya bertujuan menganalisis hubungan antara intensitas kerja *part-time* dan prestasi akademik, tanpa mengkaji hubungan sebab-akibat maupun faktor-faktor lain di luar kedua variabel tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat intensitas kerja *part-time* mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta?
2. Bagaimana tingkat prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang bekerja *part-time*?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas kerja *part-time* terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja *part-time* Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tingkat intensitas kerja *part-time* yang dijalani oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang bekerja *part-time* sambil kuliah.
3. Untuk menganalisis hubungan antara intensitas kerja *part-time* terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa serta menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara

aktivitas non-akademik (kerja *part-time*) dengan pencapaian akademik di lingkungan perguruan tinggi islam di era modern.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan wawasan dan refleksi mengenai pentingnya manajemen waktu, keseimbangan antara pekerjaan dan kuliah, serta dampak kerja *part-time* terhadap hasil studi.

b. Bagi Dosen dan Pembimbing Akademik

Menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan bimbingan akademik dan solusi yang lebih relevan terhadap mahasiswa yang bekerja sambil kuliah.

c. Bagi Pihak Kampus

Memberikan data empiris yang dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan atau program dukungan bagi mahasiswa yang bekerja, seperti fleksibilitas jadwal, layanan konseling akademik, atau peluang kerja kampus (*on-campus job*).

d. Bagi Orangtua Mahasiswa

Memberikan pemahaman mengenai dampak kerja *part-time* terhadap studi anak, sehingga dapat memberikan dukungan yang proporsional sesuai kebutuhan dan kondisi.